

**METODE PEMBELAJARAN PEMERANAN
PADA *KETHOPRAK* LAKON *TELIK SANDI*
DI KOMUNITAS SINEPRAK ANAK MUDA YOGYAKARTA**



Oleh:
Vita Rosanti
1810169017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**METODE PEMBELAJARAN PEMERANAN
PADA *KETHOPRAK* LAKON *TELIK SANDI*
DI KOMUNITAS SINEPRAK ANAK MUDA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh :
Vita Rosanti
1810169017

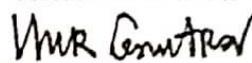
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

METODE PEMBELAJARAN PEMERANAN PADA KETHOPRAK LAKON TELIK SANDI DI KOMUNITAS SINEPRAK ANAK MUDA YOGYAKARTA diajukan oleh Vita Rosanti, NIM 1810169017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/ Ketua Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Pembimbing I/Anggota Penguji



Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.

NIP 199110082018032001/NIDN 0008109103

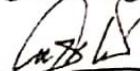
Pembimbing II/Anggota Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

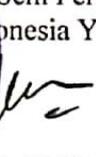
Cognate/Penguji Ahli



Dr. Drs. Sariwo, M.Pd.

NIP 196109161989021001/NIDN 0016096109

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Sriyati, M.Hum.
NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Vita Rosanti
Nomor Mahasiswa : 1810169017
Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 7 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



Vita Rosanti
NIM 1810169017

HALAMAN MOTO

Berhenti Mengeluh, Mulailah Bergerak!

(Vita Rosanti)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk

Bapak Sukardi

Mam Tri Rohmatun

Adik Toni Sholeh Mu'alim

Dan seluruh *support system*-ku

Terima kasih



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Metode Pembelajaran Pemeranan Pada *Kethoprak* Lakon *Telik Sandi* Di Komunitas Sineprak Anak Muda Yogyakarta” dengan baik. Selesaiannya penyusunan skripsi ini merupakan salah satu tugas wajib yang harus dilaksanakan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh pendidikan Program Studi Strata 1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materil. Sehingga dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum. selaku Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir, Kepala Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, serta Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat dalam penulisan skripsi.

2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. sebagai Sekretaris Tim Penguji Ujian Tugas Akhir serta Sekretaris Program Studi S1/Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang selalu memberikan informasi serta motivasi dalam penulisan skripsi.
3. Dilla Octavianingrum, S.Pd, M.Pd. selaku dosen wali, serta penguji dan pembimbing I yang baik hati, selalu sabar dan semangat dalam memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi.
4. Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd. selaku penguji ahli yang telah menguji ujian Tugas Akhir dan memberi evaluasi.
5. Seluruh dosen pengampu mata kuliah jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Beberapa karyawan Fakultas Seni Pertunjukan yang telah membantu dalam pelayanan untuk semester.
7. Alm. Bondan Nusantara selaku seniman, maestro *kethoprak*, serta pencetus Komunitas Sineprak, sekaligus sutradara yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti.
8. Alm. Purwadmadi selaku seniman kethoprak, budayawan, serta pencetus Komunitas Sineprak yang telah memberikan pembelajaran bermain peran *kethoprak* yang berguna untuk referensi penulisan ini.

9. Puji, Brian, Adit, Indarto, Dagdo, Amel, Cliona dan semua teman-teman Sineprak yang sudah bersedia membantu dan memberi ruang dalam proses penelitian.
10. Bapak, Ibu, Adik, dan seluruh keluarga yang tiada henti selalu memberi semangat dan energi positif untuk menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman baikku Pratiwi, Dio, Silvi Nila, Agnes, Nurdi, Silvi Herbekti, Sari Dewi yang selalu memberi dukungan untuk kelancaran penelitian.
12. Sahabat terbaikku Maulina Yulianti yang selalu mendengar keluh kesahku selama proses perkuliahan hingga skripsi ini.
13. Partner terbaikku Mario Pardede yang selalu menemani di setiap prosesku.
14. Teman-teman Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2018 yang terus semangat kuliah hingga sekarang.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya serta penyusun sendiri pada khususnya.

Yogyakarta, 12 Mei 2022

Vita Rosanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Masalah.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Metode Pembelajaran	7
2. Pemeranan	10
3. Komunitas	16
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Objek dan Subjek Penelitian	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian	22

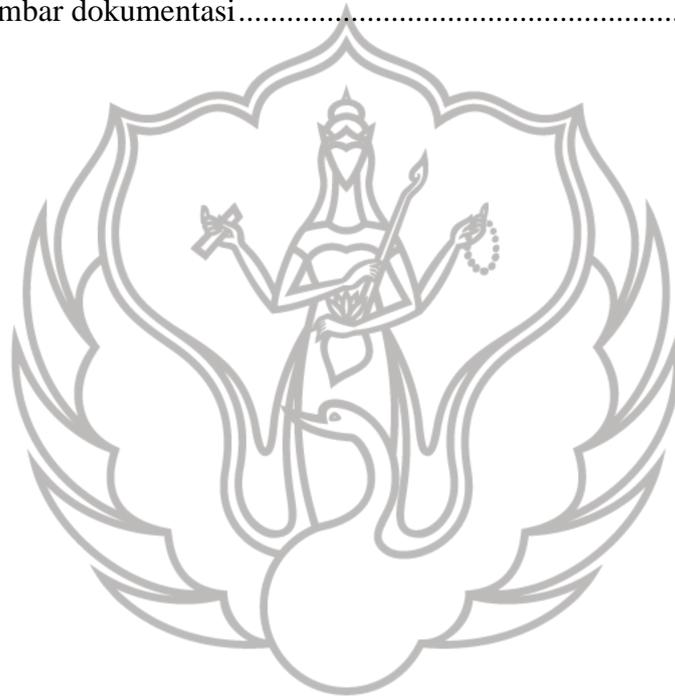
D. Prosedur Penelitian.....	22
E. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data	24
1. Sumber Data	24
2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	25
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	26
1. Teknik Validasi Data	26
2. Teknik Analisis Data	27
G. Indikator Capaian Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Komunitas Sineprak Anak Muda Yogyakarta.....	30
2. Apresiasi Pertunjukan Lakon <i>Telik Sandi</i>	34
3. Pembelajaran Penyutradaraan	37
4. Proses Pembelajaran Pemeranan	42
B. Pembahasan.....	57
1. Metode Pembelajaran Pemeranan pada <i>Keithoprak</i> Lakon <i>Telik Sandi</i> ..	59
2. Evaluasi Pembelajaran Pemeranan.....	62
BAB V KESIMPULAN	66
A. Kesimpulan	66
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir	20
Gambar 2. Gambar Struktur Kepengurusan TPK DIY	31
Gambar 3. Tampak depan Pendopo Rumah Panembahan	33
Gambar 4. <i>You Tube channel</i> Sineprak.....	33
Gambar 5. Rias dan busana tokoh Rara Inten	41
Gambar 6. Proses melatih konsentrasi peradegan oleh astrada.....	47
Gambar 7. Proses membangun emosi dengan lawan main	49
Gambar 8. Proses <i>reading</i> naskah.....	50
Gambar 9. Proses akan dimulainya olah tubuh.....	52
Gambar 10. Astrada mencontohkan dan aktor mengamati	54
Gambar 11. Proses pencocokan <i>tembang</i> dengan iringan.....	56
Gambar 12. Penampilan <i>kethoprak</i> lakon <i>Telik Sandi</i>	57
Gambar 13. Pertemuan sebagian pelaku muda Komunitas Sineprak	78
Gambar 14. Reading per adegan.....	79
Gambar 15. Wawancara dengan Asisten Sutradara	79
Gambar 16. Poster <i>Telik Sandi</i>	80
Gambar 17. Daftar hadir aktor	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal latihan <i>kethoprak</i> lakon <i>Telik Sandi</i>	41
Tabel 2. Daftar pemain lakon <i>Telik Sandi</i>	42
Tabel 3. Rancangan Jadwal Penelitian.....	68
Tabel 4. Lembar observasi	69
Tabel 5. Lembar wawancara	69
Tabel 6. Lembar dokumentasi.....	73



ABSTRAK

Kethoprak merupakan salah satu kesenian tradisional yang berkembang di Jawa salah satunya di Yogyakarta. Saat ini banyak anak muda yang kurang minat terhadap kesenian *kethoprak*. Untuk itu dibutuhkan wadah atau ruang agar generasi muda memiliki ketertarikan dalam berkesenian, dengan demikian dibutuhkan proses pembelajaran yang menyenangkan agar para pelaku seni muda mencintai dan memiliki rasa ingin belajar terhadap kesenian *kethoprak*. Saat melihat pertunjukan *kethoprak*, hal yang tertangkap oleh penonton selain tentang lakon ialah penokohan. Untuk menemukan penokohan yang sesuai dengan lakon maka dibutuhkan proses pembelajaran pemeranan atau keaktoran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui metode pembelajaran pemeranan di Komunitas Sineprak Anak Muda Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik validasi data yang digunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek sumber data dari pelatih, pembantu pelatih, dan aktor untuk mengetahui proses pembelajaran. Selanjutnya data diolah dengan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Pemeranan (keaktoran) merupakan hal penting dalam drama tradisional *kethoprak* utamanya di Komunitas Sineprak Anak Muda Yogyakarta. Terdapat pembelajaran pemeranan dalam *kethoprak* lakon *Telik Sandi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ceramah, *drill* (latihan), diskusi, dan *role playing*.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Pemeranan, *Kethoprak*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengalaman merupakan sebuah peristiwa yang mengesankan dan dapat dikatakan sebagai sebuah pembelajaran kehidupan, baik pengalaman yang menyedihkan maupun pengalaman yang menyenangkan. Berbagi pengalaman kepada masyarakat dalam berkesenian salah satu hal yang penting dan bermanfaat, tidak hanya untuk orang yang membagikan pengalamannya namun juga kepada orang yang menerima pengalaman tersebut. Pengalaman berkesenian dibagikan bukan hanya untuk tujuan pribadi tetapi juga untuk tujuan kemasyarakatan, salah satu sarana untuk membagikan pengalaman terdapat pada pendidikan nonformal. Menurut Axin, pendidikan nonformal adalah kegiatan belajar yang disengaja oleh warga belajar dan pembelajaran di dalam suatu latar yang diorganisasi (berstruktur) yang terjadi di luar sistem persekolahan (Suprijanto, 2009: 7). Pendidikan nonformal juga merupakan pendidikan yang dihadirkan sebagai pelengkap pendidikan formal. Contoh pendidikan nonformal dalam bidang kesenian yaitu komunitas, kursus, sanggar, organisasi, dan lain sebagainya.

Menurut Mac Iver (dalam Mansyur 1987 :69), *community* diistilahkan sebagai persekutuan hidup atau paguyuban dan dimaknai sebagai suatu daerah masyarakat yang ditandai dengan beberapa tingkatan pertalian kelompok sosial satu sama lain. Menurut Pitts (dalam Utami, 2019: 314), menyatakan bahwa komunitas pada dasarnya merupakan sekelompok individu yang memiliki minat sama, terlibat dalam aksi yang sama dengan mengkoordinasikan peran masing-masing dan

memiliki suatu tujuan yang sama. Komunitas harus memainkan peran dalam menyampaikan kekuatan seni dalam wacana yang kompleks sehingga dapat memperluas cakrawala dan menumbuhkan gagasan dari berbagai pendapat serta berperan membawa seni kepada khalayak publik. Sedangkan komunitas seni yaitu komunitas yang terbentuk dari beberapa orang dan memiliki minat sama terhadap seni.

Komunitas Sineprak Anak Muda Yogyakarta merupakan sebuah komunitas di Yogyakarta yang bergerak di bidang seni teater. Terdapat sekelompok anggota yang memiliki kemampuan dan minat untuk belajar seni teater. Bentuk kegiatan di Komunitas Sineprak tidak hanya sekedar berkumpul sesama seniman teater, namun juga terdapat pembelajaran mulai dari menulis sebuah cerita atau membuat naskah hingga mementaskan karya seni teater. Teater merupakan jenis seni pertunjukan yang juga disebut dengan seni peran. Bandem & Murgiyanto (1996: 09) membagi teater di Indonesia itu menjadi dua yaitu teater tradisional dan teater modern. Teater tradisional biasa juga disebut dengan teater daerah yang merupakan sebuah kesenian yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Biasanya cerita di dalam teater tradisional mengusung budaya setempat misalnya *kethoprak*.

Kethoprak merupakan salah satu kesenian yang pengembangannya sesuai dengan kebudayaan daerah tersebut dan konsep yang disuguhkan sederhana dan bersifat turun temurun. Pembelajaran seni peran pada *kethoprak* dimainkan oleh sekelompok orang di atas panggung, dengan rias dan busana yang sederhana dan diiringi dengan musik gamelan. *Kethoprak* erat kaitannya dengan sebuah pemeranan. Pemeranan merupakan bidang belajar dalam teater, khususnya

berkaitan dengan peran suatu tokoh pada lakon. Istilah lain dari pemeranan adalah keaktoran. Pemeran dapat diartikan orang yang sedang menjadi tokoh tertentu dalam bermain drama di saat pentas. Pembelajaran pemeranan dilakukan pada Komunitas Sineprak pada sajian *kethoprak*.

Pembelajaran *kethoprak* pada Komunitas Sineprak Anak Muda Yogyakarta dilakukan untuk menyuguhkan sebuah karya. Karya awal dari terbentuknya komunitas Sineprak Anak Muda antara lain *Nekad, Pati Nyalawadi, Tragedi, Andini, Warangan, Samber Nyawa, Sang Ratu*. Hasil dari beberapa karya *kethoprak* membuat anak muda tertarik untuk bermain peran *kethoprak*. Lakon *Telik Sandi* merupakan salah satu lakon yang terdapat dalam pembelajaran pemeranan pada *kethoprak* di Komunitas Sineprak Anak Muda. Lakon ini menceritakan tentang kisah Pangeran Mangkubumi yang berjuang melawan penjajah dengan dibantu oleh seorang mata – mata yaitu Raden Bagus Kunthing. Lakon ini berbeda dengan beberapa karya sebelumnya, sajiannya mengkolaborasikan tari, silat, teknologi masa kini, dan *kethoprak*. Keberhasilan karya ini dikarenakan metode pembelajaran berjalan dengan baik. Hasil dari pembelajaran pemeranan ini digunakan untuk uji peran dan naskah pada tahun mendatang. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti dan mendeskripsikan metode pembelajaran pemeranan yang digunakan pada *kethoprak* dengan lakon *Telik Sandi* di Komunitas Sineprak Anak Muda Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Apa metode pembelajaran pemeranan pada *kethoprak* lakon *Telik Sandi* di Komunitas Sineprak anak muda Yogyakarta?

2. Bagaimana metode pembelajaran pemeranan pada *kethoprak* lakon *Telik Sandi* di Komunitas Sineprak anak muda Yogyakarta?

C. Tujuan Masalah

Mendeskripsikan metode yang digunakan dalam pembelajaran pemeranan pada *kethoprak* lakon *Telik Sandi* di Komunitas Sineprak anak muda Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pelaku teater dan pembaca.
- b. Dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *kethoprak* atau seni teater tradisional dan metode yang digunakan pada pembelajarannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang metode pembelajaran khususnya dalam pembelajaran seni teater (*kethoprak*).
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menambah keterampilan dalam berteater (*kethoprak*).
- c. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi pembelajaran dan menambah pengalaman tentang metode pembelajaran teater (*kethoprak*).

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terbagi menjadi beberapa subbab, yaitu: halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, dan daftar isi.

2. Bagian Inti

Bagian ini dalam penulisan berisi bab i pendahuluan, bab ii tinjauan pustaka, bab iii metode penelitian, bab iv hasil penelitian dan pembahasan, dan bab v penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrument pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, indikator capaian penelitian.

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang ulasan hasil penelitian secara jelas dan dapat dilengkapi dengan tabel, foto, grafik, dan gambar yang mendukung hasil penelitian. Bab iv pada skripsi ini berisi tentang Profil komunitas sineprak, apresiasi pertunjukan lakon telik sandi,

pembelajaran penyutradaraan, proses pembelajaran, metode pembelajaran pemeranan, dan evaluasi hasil pembelajaran.

e. Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka dan lampiran.

